# BAB VI

# SIMPULAN DAN SARAN

## 6.1 Simpulan

1. Terdapat 67 orang sampel laki-laki (43,2%) dan 88 orang sampel perempuan (56,8%) dengan kelompok umur terbanyak pada usia 9 tahun
2. Terdapat 63 orang sampel (40,6%) yang memiliki pengetahuan gizi cukup dan 92 orang sampel (59,4%) yang memiliki pengetahuan gizi kurang.
3. Terdapat 105 orang sampel (67,7%) yang memiliki asupan energi cukup dan 50 orang sampel (32,3%) yang memiliki asupan energi kurang.
4. Status gizi berdasarkan indeks IMT/U menunjukan 13 orang sampel (8,4%) memiliki status gizi kurang, 96 orang sampel (61,9%) memiliki status gizi baik, dan 46 orang sampel (29,7%) memiliki status gizi lebih.
5. Proporsi siswa dengan asupan energi kurang lebih banyak ditemukan pada siswa dengan pengetahuan gizi kurang yaitu 29 orang (31,5%).
6. Proporsi siswa dengan status gizi kurang lebih banyak ditemukan pada siswa dengan pengetahuan gizi kurang yaitu 7 orang (7,6%), begitupun pada siswa dengan status gizi lebih paling banyak ditemukan pada siswa dengan pengetahuan gizi kurang yaitu sebanyak 25 orang (27,2%).
7. Proporsi siswa dengan status gizi kurang lebih banyak ditemukan pada siswa dengan asupan energi cukup yaitu 8 orang (7,6%) dan siswa dengan status gizi lebih paling banyak ditemukan pada siswa dengan asupan energi cukup yaitu 34 orang (32,4%).

## 6.2 Saran

1. Mengingat masih ada siswa dengan pengetahuan gizi kurang, perlu diadakan edukasi gizi atau penyuluhan mengenai gizi seimbang pada anak sekolah yang dilakukan pada siswa, guru, maupun orangtua.
2. Memaksimalkan peran kantin untuk menyediakan makanan yang sehat, bergizi seimbang, dan aman.
3. Membuat dan memasang poster atau spanduk mengenai pedoman gizi seimbang dan isi piringku.
4. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut terkait faktor-faktor yang mempengaruhi status gizi siswa SD Kartika XIX-4 Kota Cimahi, karena pada penelitian ini hanya melihat gambaran status gizi berdasarkan dua faktor saja, yaitu pengetahuan gizi dan asupan energi